Desain Penelitian Kualitatif

Ismail Suardi Wekke
Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong
Email: iswekke@stainsorong.ac.id

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Meneliti, salah satu aktivitasnya adalah melakukan verifikasi. Termasuk soal kebahasaan. Jangan sampai tidak bisa membedakan antara f atau v. Sebagai contoh apakah menggunakan produktifitas atau produktivitas.

Esensi menulis ilmiah terkait dengan ketepatan dan mengikuti apa yang menjadi konsensus dalam kaidah ilmiah.

Capaian pembelajaran pada kesempatan kali ini adalah mengidentifikasi desain penelitian kualitatif. Terdapat empat model penelitian kualitatif yaitu grounded (Glaser & Strauss), ethnometodologi (Bogdan), naturalistik (Guba & Lincoln), dan interaksi simbolik (Blumer).

Setiap model itu akan dibahas secara khusus. Adapun pada kesempatan kali ini adalah menguraikan penelitian kualitatif sebagai sebuah desain penelitian (Creswelle, 2014). Antara satu desain dengan desain yang lain dapat saja digunakan secara “gado-gado” (Creswell & Clark, 2017). Namun untuk sebuah tesis digunakan, cukup satu saja. Untuk mengihandri kebingungan.

Maka, perlu diperhatikan dengan mengidentifikasi desain penelitian secara khusus (Nasser, 2001). Ini akan membantu dalam memandu perjalanan penelitian. Ketika salah langkah, maka perlu dimulai kembali dari awal.

Pertanyaan Bayu pada sesi sebelumnya “apakah tidak bisa memulai penelitian dimulai dari keunggulan sebuah institusi pendidikan?”. Saya menjawabnya “bisa”. Hanya saja, fenomena itu perlu didudukkan dalam sebuah konteks atau diskursus penelitian pendidikan. Sehingga dapat ditemukan masalah penelitian.

Sebelum sampai pada langkah menggunakan desain penelitian, maka terlebih dahulu perlu merumuskan masalah penelitian (Wekke, 2020). Bagaimana pula sebuah fenomena dapat dilihat dalam sebuah topik keilmuan (Wekke, 2018). Dapat pula dengan melihat peta jalan penelitian (Wekke, 2017). Sebagai contoh penelitian perguruan tinggi keagamaan Islam (Mulyono & Wekke, 2018).

Contoh berikutnya, Gontor (Wekke & Busri, 2016). Lembaga pendidikan seperti Gontor, tidak hanya didekati dengan topik pendidikan Islam saja. Namun memungkinkan untuk dikaji dengan menggunakan kepemimpinan transformatif. Sekali lagi saya tegaskan, ketika meneliti kepemimpinan transformatif, dua kata itu tidak harus dituliskan di dalam judul.

Memungkinkan melihat aspek khusus dalam sebuah pendidikan Islam (Wekke, 2013; Wekke, 2016).

Kesimpulan sesi ini, penelitian bisa menggunakan salah satu desain, kualitatif, kuantitatif, ataupun campuran antara keduanya. Mengikuti kepada madzhab Creswell, kualitatif dan kuantitatif disebut dengan desain, bukan metode.

Selanjutnya, ada empat pilihan terkait dengan desain kualitatif. Dapat digunakan salah satunya mengikut kepada model yang sudah dicontohkan masing-masing penggagasnya.

Terakhir, penelitian perlu ditempatkan dalam konteks global. Walaupun fenomenanya itu local tetapi dapat didialogkan dalam konteks antarbangsa.

Terima kasih, wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. (2014). The selection of a research approach. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*, 3-24.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing and conducting mixed methods research*. Sage publications.
- Mulyono, M., & Wekke, I. S. (2018). Academic and Culture Development Strategy Management for Islamic Higher Education In Indonesian. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 175, No. 1, p. 012163). IOP Publishing.
- Nasser, F. M. (2001). Selecting an appropriate research design. *Research pathways: Writing professional papers, theses, and dissertations in workforce education*, 91-106.
- Wekke, I. S. (2013). Lembaga Pendidikan Sebagai Pilar Dakwah di Wilayah Minoritas Muslim. *Jurnal Dakwah Alhikmah*, 4(2), 93-118.
- Wekke, I. S. (2016). Muslim Minority on Learning and Religious Teaching in Manado of North Sulawesi, Indonesia. *TAWARIKH*, 8(1).
- Wekke, I. S. (2017). *Minoritas Muslim Indonesia: Peta Jalan Penelitian*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/bfmyw>.
- Wekke, I. S. (2018). *Memulai Penelitian Dengan Menganalisis Topik Keilmuan*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/yfrqz>.
- Wekke, I. S. (2020). *Merumuskan Masalah Penelitian dengan Metode MAIL*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/r5ack>.
- Wekke, I. S., & Busri, M. (2016). *Kepemimpinan Transformatif Pendidikan Islam: Gontor, Kemodernan, dan Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish.